

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal pada Sistem POS Toko Buku Gramedia Ambon

Astri Syamsu¹, Monika Handojono²

^{1,2} Jurusan Akuntansi – Politeknik Negeri Ambon

¹achie.syamsue@gmail.com

²monika2handojono@gmail.com

Abstrak: Sistem POS merupakan salah satu sistem berbasis komputer yang banyak digunakan oleh bisnis ritel. Meskipun pemanfaatan teknologi komputer meningkatkan kualitas pengendalian yang diterapkan, namun diakui bahwa tetap terdapat kerentanan yang dihadapi oleh sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sistem pengendalian yang diterapkan pada sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City. Dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, hasil penelitian menemukan bahwa terdapat kelemahan yang harus diperbaiki pada dua item dokumen yakni Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir. Hal ini disebabkan tidak ditemui penggunaan nomor urut tercetak. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan usulan perbaikan terhadap kedua dokumen tersebut.

Kata Kunci: gramedia, sistem POS

Abstract: POS system is a widely used computer-based system by retail businesses. The use of computer technology benefits the organization by improving the control systems, however, it is recognized that the system is still vulnerable. This study aims to evaluate the strength and weakness of control system of POS used by Gramedia Maluku City Bookstore. By using descriptive analysis approach, the study found a minor but significant weakness in the two documents, namely Deposit Details and Cashier Deposit Proof. There is no printed serial numbers in both documents. Therefore, this research proposes an improvement for the two documents.

Keywords: gramedia, POS system

Received: 10 Juli 2020

Accepted: 30 Juli 2020

© 2020 Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura-MBD

PENDAHULUAN

Penerapan sistem pengendalian pada sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan sangat menarik untuk diteliti dan dipelajari. Salah satu sistem informasi yang umum digunakan saat ini pada perusahaan ritel adalah sistem *point of sales*. Sistem *Point of Sales* (POS) berbeda dengan mesin kasir atau *cash register*. Sistem POS memungkinkan diadakannya transaksi yang mencakup penggunaan mesin kasir. Sistem tersebut juga dapat melakukan beberapa tugas, diantaranya mencatat transaksi jual beli, perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stock, dan perhitungan hutang piutang dan berbagai macam fungsi lainnya.

Salah satu pengguna sistem POS ini adalah Toko Buku Gramedia Maluku. Penggunaan sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City merupakan sebuah cara inovatif untuk meningkatkan efisiensi bisnis serta menunjang kegiatan usahanya. Akan tetapi, secanggih - canggihnya suatu sistem dibuat dan diciptakan, kemungkinan terdapat kelemahan yang menyebabkan kerentanan terhadap sistem yang diterapkan. Pengetahuan mengenai kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian menjadi informasi yang bermanfaat untuk ditindaklanjuti

oleh manajemen demi mengurangi risiko pengendalian yang mungkin dan telah terjadi.

Sistem pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan sangat penting untuk mengatasi sebuah ancaman. Menurut Winarno (2006), terdapat beberapa ancaman terhadap sistem yang sudah terkomputerisasi, satu diantaranya adalah proses yang dilakukan secara terpusat, dimana program dan data dapat digunakan bersama – sama oleh banyak pemakai, membuat jejak audit tidak mudah terlihat serta semua catatan dalam sistem yang terkomputerisasi sudah dilakukan dengan program dan disimpan dalam bentuk digital. Apabila manajemen memerlukan untuk menelusur atau melacak suatu transaksi, maka akan memerlukan program computer juga, karena computer tidak dapat dibaca dengan mata orang. Sistem komputer memang canggih, tetapi sebenarnya sangat rentan terhadap ancaman serta gangguan. Kalau ada kesalahan kecil saja akan mudah menjadi besar, karena proses dalam komputer dilakukan secara berulang-ulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian yang diterapkan pada sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City telah memadai. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat terutama bagi perusahaan melalui temuan mengenai kelemahan dalam pengendalian yang diterapkan serta usulan mengenai perbaikan yang harus ditindaklanjuti dalam mendukung pemanfaatan sistem POS yang ada.

METODA

Penelitian ini merupakan sebuah studi deskriptif mengenai pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem informasi dengan objek penelitian Toko Buku Gramedia Maluku City Mall yang berlokasi di Kota Ambon. Pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan studi ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pegawai Toko Buku Gramedia Maluku City Mall yang terdiri dari:

- 1) Supervisor Administrasi;
- 2) Staf Kepala Toko Bidang SDM;
- 3) Supervisor Komputer;
- 4) Supervisor Penjualan.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan dan membandingkan pengendalian pada sistem POS yang diterapkan oleh Toko Buku Gramedia Maluku dengan sistem pengendalian menurut COSO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sistem Informasi Penjualan *Point of Sale* Pada Toko Buku Gramedia Maluku City

Gambaran Secara Umum

Toko Buku Gramedia Maluku City memiliki 2 (dua) sumber penerimaan, yaitu penerimaan dari penjualan dan juga penerimaan lain-lain seperti sewa counter, pemasangan panduk, dan lain-lain.

Penjualan yang terjadi pada Toko Buku Gramedia Maluku City terdiri dari Penjualan Buku, ATK, Penjualan Produk Counter, Penjualan Sistem *Down Payment*, serta Penjualan Keluar dan Layanan Antar.

Penjualan Produk

Penjualan produk pada Toko Buku Gramedia Maluku City dan juga Toko Buku

Gramedia lainnya menggunakan sistem swalayan atau pelanggan mengambil sendiri produk yang diinginkan dan membayar buku tersebut di bagian kasa. Saat proses pembayaran di kasa, kasir wajib:

- a) Melayani pelanggan sesuai dengan standar layanan dan men-*scan* buku pada *cash register* dengan mencocokkan judul dan harga di register dengan buku yang dibawa pelanggan. Kemudian kasir menyebutkan total pembayaran, uang yang diterima dan uang kembalian (jika ada) dan menyerahkan buku sambil mengucapkan terimakasih.
- b) Melakukan transaksi dengan *credit/debit card* jika pelanggan membayar dengan *credit/debitcard*.
- c) Mencatat transaksi di *Bon Tunai* apabila *cash register* bermasalah.
- d) Memberikan copy struk pembelian sejumlah kantong plastik apabila pelanggan menginginkan buku dibungkus lebih dari 1 (satu) kantong plastik.

Saat terjadi perbedaan harga antara *cash register* dengan label buku:

- Kasir menghubungi Supervisor Penjualan untuk *void*
- Kasir mencatat *refund* di Buku *Refund*

Penjualan Dengan Kartu Kredit dan Debit

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada transaksi dengan Kartu Kredit/Debit adalah sebagai berikut:

- Untuk transaksi penjualan dengan kartu debit harus memakai EDC (*Electronic Draft Capture*) Bank yang mengeluarkan kartu debit, kecuali untuk Kartu Debit Visa Electron.
- Batas minimal pembayaran untuk kartu kredit adalah sebesar Rp50.000 per transaksi. Khusus untuk pembayaran dengan kartu debit tidak ada batasan minimalnya.
- Penarikan uang (*cash back*) dengan menggunakan kartu debit batasan minimal transaksi adalah sebesar Rp50.000
- Apabila mesin EDC tidak dapat digunakan, otorisasi kartu kredit dapat dilakukan dengan secara manual dengan menghubungi petugas Perusahaan atau Bank yang mengeluarkan kartu kredit atau dapat juga menggunakan mesin EDC lain.
- Untuk pembayaran dengan kartu debit yang tidak bisa *approval*, disarankan supaya pembayarannya dengan tunai. Apabila kartu kredit *invalid* atau *over limit*, disarankan untuk menggunakan kartu kredit lain.

Fungsi-Fungsi yang Terkait Dengan Sistem POS Pada Toko Buku Gramedia Maluku City

1. Fungsi Penjualan

- Supervisor Penjualan

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City, supervisor penjualan

memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan penjualan dan juga pengendalian terhadap kegiatan penjualan, termasuk pengendalian terhadap penggunaan *cash register*.

- Pramuniaga

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City, pramuniaga memiliki peranan menjaga supaya informasi buku yang terdapat pada komputer sesuai dengan buku yang terdapat di lapangan. Pada saat ia menerima buku dari *labeller* pramuniagalah yang bertugas untuk mencocokkan apakah data-data pada *received order* telah sesuai dengan label pada buku. *Received order* ini berisi data- data buku beserta nomor *barcode* buku.

- Kasir Penjualan (KasirToko)

Kasir penjualan atau kasir toko merupakan bagian berhubungan langsung dengan pelanggan.

2. FungsiAdministrasi

- SupervisorAdministrasi

Bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan *cash opname* (audit keuangan) terhadap kasir besar dan kasir kecil untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu waktu dengan sepengetahuan kepala toko dan juga *internal auditortoko*. Supervisor juga memeriksa pencatatan penerimaan uang dari transaksi penjualan tunai, transaksi menggunakan *credit card*, dan sebagainya dengan cara mencocokkan antara *net cash* (ringkasan kegiatan transaksi penjualan yang telah dilakukan satu kasir toko) dengan Buku SetoranKasir.

- KasirBesar

Bertugas dan bertanggung jawab untuk: 1) Menyiapkan modal kasir toko, menyediakan uang kecil untuk operasional toko, dan menyerahkannya kepada kasir; 2) Mengatur jadwal tugas kasir toko bila ada yang berhalangan hadir; 3) Menerima kembali modal kasir beserta hasil penjualan dari kasir setelah mereka bertugas, dan kemudian menghitung dan mencocokkan jumlah uang tersebut dengan laporan yang tertera pada mesin *cashregister*; 4) Menerima konfirmasi dari supervisor computer mengenai *password* dan *username* untuk kasir toko.

3. Fungsi Pembelian

Supervisor Pembelian bertanggungjawab terhadap pengendalian persediaan barang pada Toko Buku Gramedia Maluku City dan juga melakukan kegiatan yang berhubungan dengan *supplier* seperti kegiatan pemesanan dan pembelian barang.

4. FungsiKomputer

SupervisorKomputer, bertugas untuk: 1) Menjaga supaya sistem POS dan berbagai unsur pendukungnya (*hardware* dan *software*) dapat berjalan dengan lancar; 2) Membuat perjanjian dengan bagian- bagian lain dalam kaitannya dengan pembuatan *password* pribadi mereka dan juga *username* yang akan digunakan.

Secara ringkas proses Penjualan pada Toko Buku Gramedia diuraikan sebagai berikut:

— Proses penjualan produk diawali dengan *customer* memilih produk yang akan dibeli,

untuk kemudian diserahkan ke kasir untuk melakukan proses transaksi secara tunai.

- Kasir kemudian melakukan *Scan Barcode* pada produk yang akan dibeli transaksi jual-beli dihentikan pada setiap harinya, kemudian diserahkan ke *chief cashier* untuk dilakukan *reconcile* (mencocokkan/menyamakan apa yang tertera di sistem, dengan apa yang ada di struk *copy*).
- Kasir melakukan pencatatan manual pada sebuah form Bukti Setoran Kasir.
- Kasir besar / *Chief Cashier* melakukan *reconcile*.
- Kemudian melakukan penggabungan keseluruhan omzet semua kasir yang bertugas pada hari tersebut dan uang dihitung kembali, disamakan dengan total *reconcile*.
- Keesokan harinya Setelah itu uang disetor ke Bank.
- *Chief Cashier* mencetak dan mengekspor *Daily Report Revenue* (omzet masing-masing kasir) untuk dikirim ke pusat, serta menyamakan omzet dengan total *reconcile* kemarin, kemudian melakukan *open store*, *open register* dan *open till*.
- *Chief Cashier* mencetak *Float Amount* (modal kasir), *Other Income* (pemasukan lainnya, bisa berupa donasi ataupun lainnya) *Refund Post Void Transaction* (pengembalian dana pasca batal transaksi), *Bank Deposit Report* (laporan deposit Bank), *Graphic Hourly Report* (Pencatatan transaksi/ data penjualan dalam jam perhari) untuk data di toko dan di rekap setiap harinya.

Dokumen dan Formulir yang Digunakan Dalam Sistem POS Toko Buku Gramedia Maluku City

oleh *customer*, selanjutnya komputer akan menampilkan produk yang akan dibeli oleh *customer*.

- Kasir melakukan *cash tender* untuk proses pembayaran.
- Printer akan mengeluarkan bukti pembayaran berupa struk. (printer mencetak dua struk yaitu *copy* dan asli). struk *copy* akan dikumpulkan setelah proses

No.	Dokumen & Formulir	Catatan Akuntansi/Laporan
1.	Struk register	<i>Net cash</i>
2.	Slip debit	Laporan XYZ
3.	Slip kredit	Bukti setoran kasir
4.	Bukti penyetoran kasir	Bukti penerimaan bank
5.		Jurnal pembukuan/memorial
6.		Buku pengeluaran bank

Kelemahan dan kelebihan Sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada sistem POS Toko Buku Gramedia Maluku City, serta dari gambaran umum perusahaan dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari sistem POS yang telah ada dan dilaksanakan oleh Toko Buku Gramedia Maluku City. Evaluasi ini meliputi evaluasi pengendalian internnya, dan berbagai contoh dokumen, formulir, dan laporan yang terdapat pada Toko Buku Gramedia Maluku City.

Adapun kelebihan dari sistem POS yang telah ada dan dilaksanakan oleh Toko Buku Gramedia Maluku City adalah sebagai berikut:

1. Toko Buku Gramedia Maluku City yang berada dibawah naungan PT Gramedia Asri Media dan juga bagian dari Kelompok Kompas Gramedia (KKG) telah menerapkan standar internasional yang disebut ISO. Jadi, Toko Buku Gramedia Maluku City ini sudah memiliki sistem manajemen pengendalian kualitas terpadu dan Standard Kualitas Kerja (SKK) yang menjadi pedoman kerja bagi seluruh karyawannya.
2. Toko Buku Gramedia Maluku City sudah menerapkan sistem terkomputerisasi untuk mendukung setiap aktifitasnya. Sistem terkomputerisasi yang diterapkan oleh Toko Buku Gramedia Maluku City sudah menerapkan sistem *realtime*. Jadi, setiap ada perubahan data pada satu komputer akan langsung mempengaruhi komputer-komputer lainnya. Misalnya setiap ada transaksi penjualan pada komputer kasir atau komputer *cash register*, data persediaan buku pada komputer informasi buku dan komputer-komputer lainnya akan langsung berubah. Disamping itu, kasir besar setiap saat dapat melihat data penjualan yang dilakukan oleh kasir.
3. Walaupun Toko Buku Gramedia Maluku City sudah menerapkan sistem terkomputerisasi, bagian-bagian yang bertanggung jawab tidak begitu saja percaya dengan data-data yang terdapat pada komputer. Mereka tetap melakukan pengecekan antara data pada komputer dengan data secara fisik. Misalnya, setiap selesai bertugas kasir besar akan melakukan pengecekan antara jumlah uang secara fisik dengan jumlah uang yang terdapat pada komputer. Bila terjadi perbedaan, akan dicari penyebabnya.
4. Minimal setiap sebulan sekali Supervisor Administrasi bersama dengan Internal Auditor dan diketahui oleh Kepala Toko mengadakan *cash opname* secara mendadak untuk mengetahui jumlah uang kas yang terdapat pada toko.
5. Pihak Toko Buku Gramedia Maluku City dan juga semua Toko Buku Gramedia mencari bank terdekat yang bisa datang langsung ke toko untuk mengambil uang hasil penjualan pada satu hari sebelumnya. Hal ini akan memperkecil terjadinya kehilangan uang hasil penjualan karena dirampok pada saat akan menyetorkan uang ke bank. Untuk Toko Buku Gramedia Maluku City.
6. Toko Buku Gramedia Maluku City sudah menjalin kerja sama dengan berbagai bank sehubungan dengan pembayaran tunai menggunakan kartu debit atau kartu kredit sehingga tidak perlu dilakukan penagihan karena secara otomatis akan langsung ditransfer oleh pihak bank pada saat terjadi transaksi.

Adapun kelemahan dari sistem *point-of-sale* yang saat ini dilaksanakan oleh Toko Buku Gramedia Maluku City adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir tidak memiliki nomor urut tercetak. Padahal praktik yang sehat mengharuskan setiap dokumen memiliki nomor urut tercetak yang pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang Untuk

menghindari berbagai kecurangan.

2. Dokumen Perincian Setoran tidak menunjukkan pihak yang melakukan *internal check* terhadap pengisian formulir tersebut. Padahal rancangan formulir yang baik harus menunjukkan adanya pihak yang melakukan *internal check* untuk mengurangi terjadinya kesalahan yang bersifat manusiawi. Dalam hal ini, seharusnya pada dokumen Perincian setoran terdapat suatu kolom yang menunjukkan bahwa dokumen Perincian Setoran ini telah dicek oleh Kasir Besar atau Supervisor Penjualan.
3. Dokumen Perincian Setoran tidak *uptodate*. Maksudnya, pada dokumen Perincian Setoran kurang menggambarkan kondisi sebenarnya. Misalnya tidak dicantumkan kanuang Rp200,00 dan juga tidak dipisahkan antara uang logam dan uang kertas.

Pembahasan

Secara umum, sistem POS yang saat ini dilaksanakan oleh Toko Buku Maluku City telah memadai. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan fungsi yang jelas, setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri. Setiap kegiatan memiliki *internal check* yang akan diperiksa oleh bagian lain. Misalnya pada kegiatan penjualan, uang hasil transaksi dan modal kasir akan diperiksa oleh Kasir Besar atau Supervisor Penjualan, tergantung waktu satu shift selesai. Namun, tanggung jawab penuh terhadap penyimpanan uang sementara tetap dipegang oleh Kasir Besar. Walaupun begitu, Kasir Besar tetap harus mempertanggungjawabkan jumlah uang yang ia terima kepada Supervisor Administrasi. Penjelasan ini mendukung teori dalam sistem penjualan pada toko retail, yaitu adanya pemisahan fungsi kasir dan akuntansi.

Secara rutin Toko Buku Gramedia Maluku City melaksanakan *surprised audit* atau pemeriksaan audit mendadak. Pemeriksaan ini dilakukan oleh Internal Auditor dan diketahui oleh Kepala Toko, Supervisor Administrasi, dan Kasir Besar sebagai pemegang kas.

Oleh karena telah menggunakan sistem terkomputerisasi dengan pemrosesan data secara *on-line*, setiap terjadi perubahan data akan langsung mempengaruhi semua data yang lain. Misalnya, setiap terjadi transaksi penjualan buku akan langsung mempengaruhi komputer informasi untuk pelanggan dalam hal jumlah persediaan buku, dan juga *data base* persediaan. Disamping itu, Kasir Besar dapat langsung mengetahui jumlah penerimaan setiap saat diinginkan tanpa harus melihat dikomputer register.

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh Toko Buku Gramedia Maluku City secara umum sudah memiliki nomor urut tercetak. Namun, pada dokumen Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir, belum terdapat nomor urut tercetak. Padahal, penggunaan nomor urut tercetak sangatlah penting untuk menjamin pengendalian intern telah dilaksanakan dengan baik. Dokumen Perincian Setoran ditemukan tidak mengandung unsur *internal check*. Yang dimaksud dengan unsur *internal check* adalah adanya kolom yang menunjukkan bahwa dokumen tersebut telah dicek dan diisi dengan benar. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan pengisian yang bersifat manusiawi. Bila diteliti lebih lanjut, dokumen Perincian Setoran yang berisirincian penerimaan fisik uang kurang menggambarkan keadaan sebenarnya. Hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya pemisahan antara uang logam dan uang kertas. Disamping itu, dokumen Perincian Setoran juga tidak menunjukkan adanya uang Rp200,00.

Oleh karena itu, diajukanlah saran kepada Toko Buku Gramedia Maluku City mengenai

perbaikan rancangan pada dokumen Perincian Setoran dan Bukti Setoran Kasir. Rancangan perbaikan dokumen ini berdasarkan pada dokumen yang ada dengan dilakukan perbaikan yang diperlukan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian yang diterapkan pada sistem POS pada Toko Buku Gramedia Maluku City secara umum sudah baik. Namun, terdapat kelemahan yang harus diperbaiki pada dua item dokumen yakni Perincian Setoran dan Bukti Penyetoran Kasir. Hal ini disebabkan tidak ditemui penggunaan nomor urut tercetak. Oleh karena itu, diadakanlah usulan perbaikan terhadap kedua dokumen tersebut.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Software RBS (*Retail Based Systems*) yang digunakan oleh Toko Buku Gramedia Maluku City sebagai penunjang sistem POS tidak dapat diamati secara langsung. Hal ini disebabkan software itu menyangkut rahasia perusahaan.
- 2) Kegiatan sebelum dan sesudah proses penjualan, yaitu pada saat kasir mengambil modal dan menyerahkan kembali tidak dapat diamati secara langsung karena akan mengganggu proses kerja.
- 3) Analisis data yang berhubungan dengan kartu kredit dan kartu debit tidak dapat diamati secara langsung karena berhubungan dengan bank dan menyangkut rahasia perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran bagi Toko adalah mengingat pentingnya nomor urut tercetak pada setiap penggunaan formulir, sebaiknya pihak Toko Buku Gramedia Maluku City lebih memperhatikan adanya penggunaan nomor urut tercetak, terutama untuk formulir yang diisi secara manual.

PUSTAKA ACUAN

AlFatta, H., 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta

Arikunto., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta

Baridwan, Z., 2002, *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5. Yogyakarta

Bodnar, G.H., and Hopwood, S., 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9, Penerbit Andi, Yogyakarta

Chayo, Y., 2005, *Membuat Aplikasi Point of Sale dengan Microsoft Visual Studio .Net 2005*, Penerbit PT Gramedia Komputindo, Jakarta

Champion, D.J., 1990. *Basic Statistics for Social Research. Second Edition*, Prentice Hall, NY

Hall, J.A., 2001, *Accounting Information Systems*. Thomson Learning, USA

Hartadi, B., 1992, *Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*, Yogyakarta

Herdiyah, H., 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta

Mulyadi., 2008, *Sistem Akuntansi*. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta